

**IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN  
PENERIMAAN SISWA BARU MENGGUNAKAN METODE  
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING  
(Study Kasus : SMK Negeri 3 Kuningan)**

**Yayan Sopyan<sup>1</sup>, Sugeng Supriyadi<sup>2</sup>, Erik Kurniadi<sup>3</sup>**

*Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan*

*Jalan Tjut Nyak Dhien No. 36 A Cijoho Kuningan Jawa Barat 45513 Telepon (0232) 2875097*

*[sopyan0807@gmail.com](mailto:sopyan0807@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugengeng@uniku.ac.id](mailto:sugengeng@uniku.ac.id)<sup>2</sup>, [erikqhu@gmail.com](mailto:erikqhu@gmail.com)<sup>3</sup>*

**Abstrak**

Penerimaan Siswa Baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya. Pada umumnya proses Penerimaan Siswa Baru melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi dan pengumuman penerimaan siswa.

Dalam Penelitian ini penerapannya pada SMK Negeri 3 Kuningan dimana dalam proses Penerimaan Siswa Baru harus diputuskan dengan cepat dan tepat maka dari itu diperlukan Sistem Pendukung Keputusan guna membantu panitia PPDB dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini yaitu dengan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Dalam membangun sistem ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model *Waterfall* dan dibutuhkan tools yang digunakan untuk perancangan diantaranya: *Flowmap*, *Diagram Context*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* Dan Kamus Data, dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visio*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah Observasi, Studi Pustaka dan Wawancara. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai *database server*.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan dalam penerimaan siswa baru dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang memberikan hasil lebih optimal dalam pengelolaan dan perhitungan nilai sehingga pihak panitia PPDB dapat cepat memberikan keputusan.

**Kata kunci :** *Penerimaan Siswa Baru, Simple Additive Weighting (SAW), Waterfall, DFD, PHP MySQL.*

**Abstract**

*Acceptance of New Students is one of the existing processes in educational institutions such as schools that are useful for screening prospective students who are selected according to the criteria determined by the school to be students students. In general, the process of Admission New Students through the stages of registration, selection tests and announcement of student acceptance.*

*In this research, its application to SMK Negeri 3 Kuningan where in the process of New Student Admission must be decided quickly and precisely therefore it is needed Decision Support System to assist the committee of PPDB in decision making. The method used in this Decision Support System is by Simple Additive Weighting (SAW) method.*

*In building this system using the software development method Waterfall model and required tools used for the design include: Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram And Data Dictionary, created using Microsoft Visio applications. Data collection methods used in the preparation of this thesis is Observation, Library Studies and Interview. This system was developed using PHP and MySQL as database server.*

*The result of this research is decision support system in new student acceptance by using Simple Additive Weighting (SAW) method which gives more optimal result in management and value calculation so that PPDB committee can give quick decision.*

*Keywords: New Student Acceptance, Simple Additive Weighting (SAW), Waterfall, DFD, PHP MySQL*

## 1. PENDAHULUAN

SMK Negeri 3 Kuningan telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasional salah satunya dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), yang dilakukan secara online melalui situs resmi SMK Negeri 3 Kuningan akan tetapi hanya sebatas pendaftaran saja.

maka dari itu diperlukan pertimbangan mulai dari standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah, dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan, persyaratan itulah yang harus dipenuhi oleh calon siswa baru.

Calon siswa yang mendaftar di SMK Negeri 3 Kuningan tiap tahun semakin bertambah dan selalu melebihi kuota yang tersedia, terkadang panitia penerimaan siswa baru kesulitan dalam memilih dan menyeleksi calon siswa yang akan diterima di SMK Negeri 3 Kuningan. Oleh karena itu SMK Negeri 3 Kuningan membutuhkan sistem pendukung keputusan guna mempermudah proses penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Dalam penerimaan siswa baru yang masih membutuhkan banyak biaya, waktu dan proses.
2. Belum adanya sistem untuk mendukung keputusan dalam proses penerimaan siswa baru di SMK Negeri 3 Kuningan.

Untuk menghindari pembahasan

Dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 3 Kuningan tidak hanya ditentukan dari nilai Ujian Nasional pada tingkat SMP, akan tetapi calon siswa diharuskan melaksanakan berbagai tes saringan masuk, diantaranya diharuskan melaksanakan tes tulis dan tes fisik yang bertujuan agar mengetahui kemampuan mereka saat masuk dan pengembangan saat proses pembelajaran. Penyeleksian siswa baru merupakan suatu hal yang harus diputuskan dengan cepat dan tepat,

5. Peneliti menggunakan metodologi sistem SDLC model waterfall.
6. Perancangan sistem menggunakan:
  - Flowmap
  - Diagram Context (DC)
  - Data Flow Diagram (DFD)
  - Entity Relationship Diagram (ERD)
  - Kamus data.

### 1.1. Landasan Teori

Pengertian Sistem menurut Jogiyanto (2005: 2) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

### 1.2. Definisi Informasi

Informasi merupakan suatu data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data, sedangkan

diluar permasalahan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas proses penerimaan siswa baru.
2. Metode yang digunakan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Kriteria yang dijadikan acuan adalah Tes Fisik, Nilai UN, Nilai Raport Semester 3, 4, 5 dan nilai Tes Kemampuan Dasar.
4. Objek dalam penelitian ini adalah pada SMK Negeri 3 Kuningan – Jawa Barat.

sesuatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga diartikan sebagai himpunan dari data yang relevan dengan suatu atau beberapa orang dalam suatu waktu”. (Kusrini, 2007: 4).

### 1.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem data organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar. (Kusrini, 2007: 11).

### 1.4. Definisi Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

### 1.5. Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Pengertian sistem pendukung keputusan yang dikemukakan oleh

data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Pengertian informasi dalam kusrini yang berjudul *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Informasi* diartikan sebagai berikut: “Informasi merupakan hasil olahan data, dimana data tersebut sudah diproses dan diinterpretasikan menjadi

pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.

3. Meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil manajer lebih dari pada perbaikan efisiensinya.
4. Kecepatan komputasi komputer memungkinkan para pengambil keputusan untuk melakukan banyak komputasi secara cepat dengan biaya yang rendah.
5. Peningkatan produktifitas. Membangun suatu kelompok pengambil keputusan, terutama para pakar, bisa sangat mahal. Pendukung komputerisasi bisa mengurangi ukuran kelompok dan memungkinkan para anggotanya untuk berada di berbagai lokasi yang berbeda-beda (menghemat biaya perjalanan). Selain itu produktifitas staf pendukung (misalnya analis keuangan dan hukum). Produktifitas juga bisa digunakan menggunakan peralatan optimalisasi yang menentukan cara terbaik untuk menjalankan sebuah bisnis.
6. Dukungan kualitas. Komputer bisa meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat. Sebagai contoh, semakin banyak data yang diakses, makin banyak juga alternatif yang bisa dievaluasi. Analisis resiko bisa dilakukan dengan cepat dan pandangan dari para pakar (beberapa dari mereka

McLeod (1998) yang dikutip (dalam Pratiwi, 2016; Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan), yang menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah yang harus dibuat oleh manajer, sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

### 1.6. Tujuan Sistem Pendukung Keputusan

Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan (Turban, 2005):

1. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan atau masalah semi terstruktur.
2. Memberikan dukungan atas  
Secara kapabilitas tersebut mengarah kepada keputusan yang lebih baik.
7. Berdaya saing. Manajemen dan pemberdayaan sumber daya perusahaan. Tekanan persaingan menyebabkan tugas pengambil keputusan menjadi sulit. Persaingan didasarkan tidak hanya pada harga, tetapi juga pada kualitas, kecepatan, kustomasi produk, dan dukungan pelanggan. Organisasi harus mampu secara sering dan cepat mengubah mode operasi, merekayasa ulang proses dan stuktur, memberdayakan karyawan, serta berinovasi. Teknologi pengambil keputusan bisa menciptakan pemberdayaan yang signifikan dengan cara memperbolehkan seseorang untuk membuat keputusan yang baik secara tepat, bahkan jika mereka memiliki pengetahuan yang kurang.

berada di lokasi yang jauh) bisa dikumpulkan dengan cepat dan dengan biaya yang lebih rendah. Keahlian bahkan bisa diambil langsung dari sebuah sistem komputer melalui kecerdasan tiruan. Dengan komputer, para pengambil keputusan bisa melakukan simulasi yang kompleks, memeriksa banyak skenario yang memungkinkan, dan menilai berbagai pengaruh secara cepat dan ekonomis. Semua kapabilitas tersebut mengarah secara cepat dan ekonomis.

- tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.  $W=[W_1 W_2 W_3...W_j]$ .
5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Membuat matriks keputusan X yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada kriteria. Nilai X setiap alternatif ( $A_i$ ) pada setiap kriteria ( $C_j$ ) yang sudah ditentukan, dimana  $i=1,2,...m$  dan  $j=1,2,...n$

$$x = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1j} \\ x_{i1} & x_{i2} & \dots & x_{ij} \end{bmatrix}$$

7. Melakukan normalisasi matrik kepuasan X dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) dari alternatif  $A_j$  pada kriteria  $C_j$ .

$$R_{ij} \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i(x_{ij})} & \text{Jika } j \text{ adalah kriteria keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i(x_{ij})}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah kriteria biaya (cost)} \end{cases}$$

8. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) membentuk matrik ternormalisasi (R).

## 2. METODE

### 1. Metode Simple Additive Weighting

Merupakan metode penjumlahan terbobot dari kinerja setiap objek-objek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama pada semua kriteria yang dimiliki (Pratiwi, 2016:136). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating *alternative* yang ada.

Metode SAW mengenal adanya dua atribut yaitu kriteria keuntungan (*banefit*) dan kriteria biaya (*cost*). Perbedaan mendasar dari kedua kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria mengambil keputusan.

Langkah penyelesaian dalam menggunakannya adalah:

1. Menentukan *alternative*, yaitu A.
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C.
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap *alternative* pada setia kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

9. Hasil akhir nilai referensi ( $V_i$ ) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian elemen kolom matriks (W).

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

Hasil perhitungan nilai ( $V_i$ ) yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif ( $A_i$ ) merupakan *alternative* terbaik. (Kusumadewi, 2006).

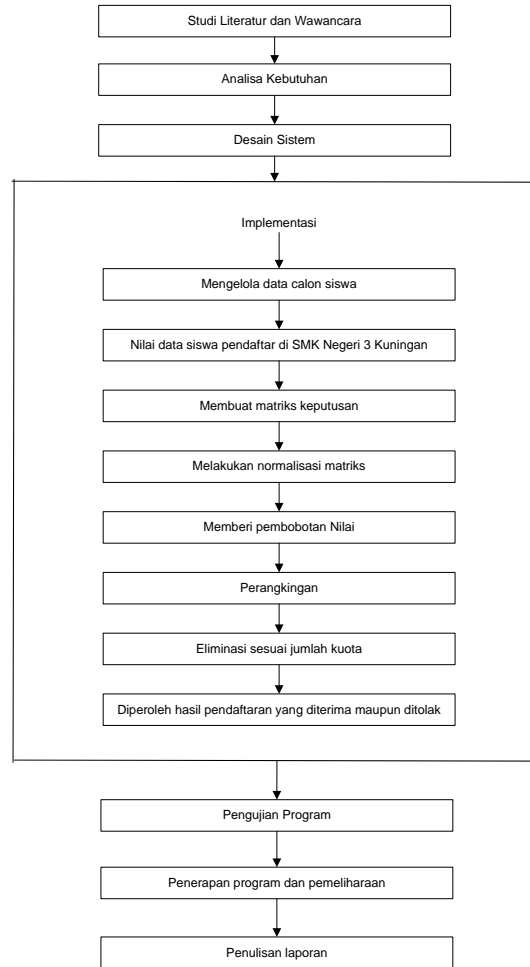
## 2. Kelebihan Metode SAW

1. Menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.

2. Penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dari bobot preferensi yang sudah ditentukan.
3. Adanya perhitungan normalisasi matriks sesuai dengan nilai atribut (antara nilai *benefit* dan *cost*).

### 3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yaitu tahapan yang akan dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Metode yang mendukung dalam Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW), SAW merupakan suatu metode penjumlahan terbobot, konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap *alternative* pada semua kriteria sedangkan metode yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru ini adalah model *Waterfall*. Metode ini bersifat sistematis atau secara berurutan dalam membangun suatu sistem informasi. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program serta penerapan program dan pemeliharaan. Tahap penelitian diunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1 Tahapan penelitian sistem

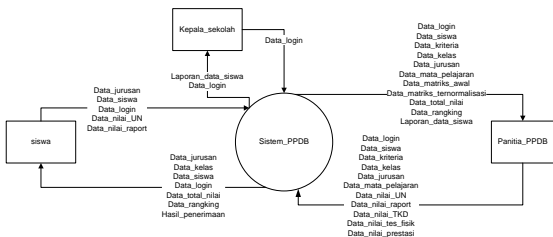
#### 3.1. Desain Sistem

Desain sistem merupakan gambaran awal seperti apa suatu sistem informasi berdasarkan alur kerja sistem. Desain sistem ini dibuat guna mempermudah dalam tahap selanjutnya yaitu penulisan kode program. Adanya penjelasan dari tahap desain sistem sajian dalam bentuk *Contex Diagram*, *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram* serta rancangan antarmuka bagi pengguna.

##### 3.1.1 Context Diagram

*Context Diagram* pada sistem ini memiliki satu proses yaitu proses penerimaan siswa baru dan tiga *external*

memasukkan seluruh data nilai siswa baik nilai Ujian Nasional, nilai raport, nilai tes kemampuan dasar, tes fisik, wawancara dan sertifikat prestasi non akademik serta kepala sekolah yang menerima laporan data siswa yang telah diterima. *Context Diagram* pada sistem ini ditunjukkan pada gambar 2



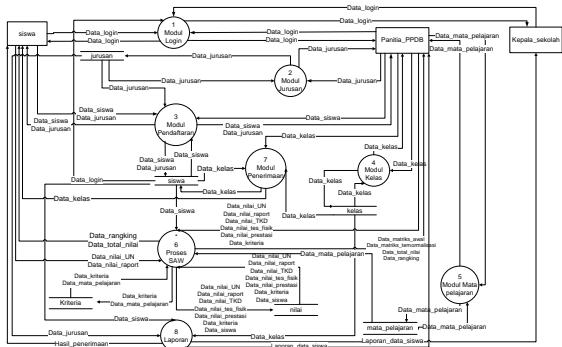
Gambar 2 Context Diagram

3.1.2 Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram* merupakan penjabaran lebih rinci terhadap *Context Diagram*. *Data Flow Diagram* dijabarkan dalam beberapa level sesuai dengan kebutuhan. Untuk mempermudah perancangan, DFD ini dipisahkan berdasarkan *user system*.

3.1.3 Data Flow Diagram Level 0

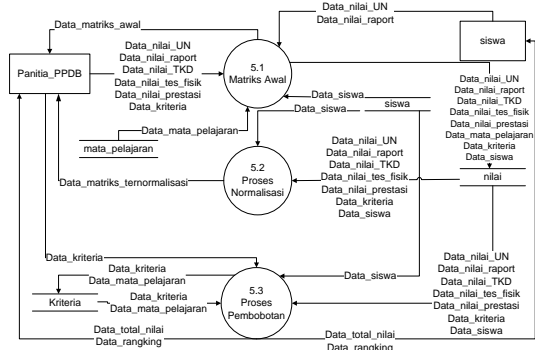
Perancangan DFD Level 0 ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3 DFD Level 0

*entity* yaitu siswa yang dapat memasukkan data pendaftar berupa data diri calon siswa, panitia PPDB yang dapat

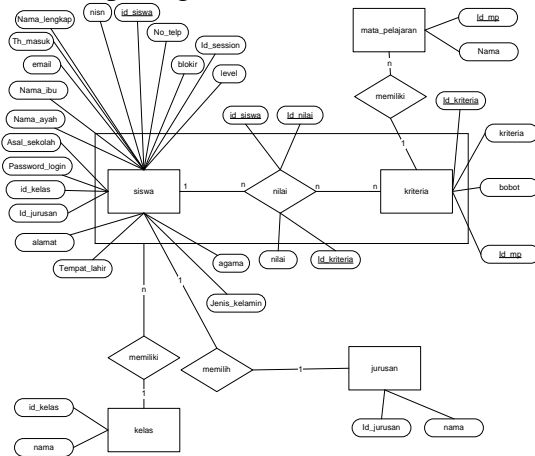
3.2.3 Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4 DFD Level 1 Proses SAW

3.4.2.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram (ERD)* atau Diagram E-R yang menggambarkan hubungan antar entitas yang saling berelasi pada gambar berikut ini:



Gambar 5 Entity Relationship Diagram

4. Implementasi Sistem

4.1. Halaman Login



Gambar 6 Halaman Login

#### 4.2. Halaman Data Siswa

No	NISN	Nama	Asal Sekolah	Jurusan	Alamat	Jenis Kelamin	Kelas	Aksi
1	0011223344	Riana Subriano	MTS Negeri 1 Dharma	Teknik Gambar Bangunan	Desa Kawahmanuk RT 2/3 Kec. Dharma, Kab. Kuningan	L		[Edit] [Hapus]
2	0011223344	Ningsih Junengah	SNP Negeri 7 Kuningan	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	RT 4/1 Kel. Anwarangan, Kec. Kuningan	P		[Edit] [Hapus]
3	0011223344	Ausp Sapudin	SNP Negeri 3 Kuningan	Teknik Audio Video	Perum Griya Bopong Indah Blok E No 5, Kel. Anwarangan, Kuningan	L		[Edit] [Hapus]
4	0011223344	Babeh Serben	MTS Negeri 1 Kadugede	Teknik Gambar Bangunan	RT 2/2 Desa. Babakan, Kel. Kadugede, Kab. Kuningan	P		[Edit] [Hapus]
5	0011223344	Diah Handiyah	MTS Negeri 2 Garawangi	Teknik Otomasi Industri	Desa Purnasari RT 2/3 Kec. Garawangi, Kab. Kuningan	P		[Edit] [Hapus]

Gambar 7 Halaman Data Siswa

#### 4.3. Halaman Data Kriteria

No	Nama Kriteria	Mata Pelajaran	Bobot	Aksi
1	Ujian Nasional	Matematika	2	[Edit] [Hapus]
2	Ujian Nasional	Ilmu Pengetahuan	1	[Edit] [Hapus]
3	Ujian Nasional	Bahasa Inggris	1	[Edit] [Hapus]
4	Ujian Nasional	Bahasa Indonesia	1	[Edit] [Hapus]
5	Raport Semester 3	Matematika	2	[Edit] [Hapus]
6	Raport Semester 3	Bahasa Inggris	1	[Edit] [Hapus]
7	Raport Semester 3	Ilmu Pengetahuan	1	[Edit] [Hapus]
8	Raport Semester 4	Matematika	2	[Edit] [Hapus]
9	Raport Semester 4	Bahasa Inggris	1	[Edit] [Hapus]
10	Raport Semester 4	Ilmu Pengetahuan	1	[Edit] [Hapus]

Gambar 8 Halaman Data Kriteria

#### 4.4. Halaman Mata Pelajaran

No	ID Mata Pelajaran	Nama
1	11	Bahasa Indonesia
2	12	Bahasa Inggris
3	13	Ilmu Pengetahuan Alam
4	14	Matematika
5	15	-

Gambar 9 Halaman Mata Pelajaran

#### 4.6. Halaman Penerimaan

No	NISN	Nama	Alamat	Asal Sekolah	Jurusan	Kelas	Nilai	Kelas
1	0011223344	Riana Subriano	Desa Kawahmanuk RT 2/3 Kec. Dharma, Kab. Kuningan	MTS Negeri 1 Dharma	1003		25,43957273327	
2	0011223344	Ningsih Junengah	RT 4/1 Kel. Anwarangan, Kec. Kuningan	SNP Negeri 7 Kuningan	1049		25,54338105026	
3	0011223344	Ausp Sapudin	Perum Griya Bopong Indah Blok E No 5, Kel. Anwarangan, Kuningan	SNP Negeri 3 Kuningan	1174		25,19759488905	
4	0011223344	Babeh Serben	RT 2/2 Desa. Babakan, Kel. Kadugede, Kab. Kuningan	MTS Negeri 1 Kadugede	1023		24,65593314334	
5	0011223344	Diah Handiyah	Desa Purnasari RT 2/3 Kec. Garawangi, Kab. Kuningan	MTS Negeri 1 Garawangi	1143		24,28880037379	

Gambar 11 Halaman Penerimaan

#### 4.7. Halaman Laporan Hasil Analisa

Gambar 12 Laporan Hasil Analisa

#### 4.8. Halaman Laporan Data Siswa

No	NISN	Nama	Asal Sekolah	Kelas	Tanggal	Alamat	Jenis Kelamin	Agama	Tahun Masuk	No. Telp	Total Nilai
1	0011223344	Riana Subriano	MTS Negeri 1 Dharma	Dharma	2003-09-08	Desa Kawahmanuk RT 2/3 Kec. Dharma, Kab. Kuningan	L	Kristen	2018	087578788705	25,6397273327
2	0011223344	Ningsih Junengah	SNP Negeri 7 Kuningan	Dharma	2007-04-01	RT 4/1 Kel. Anwarangan, Kec. Kuningan	P	Islam	2018	087578788705	25,54338105026
3	0011223344	Ausp Sapudin	SNP Negeri 3 Kuningan	Dharma	2012-01-01	Perum Griya Bopong Indah Blok E No 5, Kel. Anwarangan, Kuningan	L	Islam	2018	087578788705	25,19759488905
4	0011223344	Babeh Serben	MTS Negeri 1 Kadugede	Dharma	2012-02-15	RT 2/2 Desa. Babakan, Kel. Kadugede, Kab. Kuningan	P	Islam	2018	087578788705	24,65593314334
5	0011223344	Diah Handiyah	MTS Negeri 1 Garawangi	Dharma	2003-07-09	Desa Purnasari RT 2/3 Kec. Garawangi, Kab. Kuningan	P	Islam	2018	087578788705	24,28880037379

Gambar 13 Halaman Laporan Data Siswa

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan sistem pendukung keputusan dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* di SMK Negeri 3 Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa:



1. Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan dengan Metode *Simple Additive Weighting* memberikan hasil yang lebih optimal dalam proses pengelolaan dan perhitungan nilai sehingga pihak panitia PPDB dapat cepat memberikan keputusan dalam hal penerimaan peserta didik baru.

### 5.1. Saran

Setelah merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dalam penerimaan peserta didik baru dengan metode *Simple Additive weighting* di SMK Negeri 3 Kuningan, penulis memiliki beberapa saran untuk mengembangkan kembali sistem ini, diantaranya:

1. Sistem pendukung keputusan dalam penerimaan peserta didik baru dengan metode *Simple Additive Weighting* dapat digunakan oleh pihak SMK Negeri 3 kuningan.
2. Sistem pendukung keputusan untuk proses penerimaan peserta didik baru ini dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

### Daftar Pustaka

- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sitem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Andi.
- Pratiwi. Heny. (2016). *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta :